

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 31 relawan pengajar Komunitas Mataharikecil Bandung, terdapat 28 relawan pengajar (90,3%) memiliki *intrinsic motivation*, 2 relawan pengajar (6,4%) memiliki *endocentric-intrinsic motivation*, dan 1 relawan pengajar (3,2%) memiliki *endocentric motivation*.
2. Pada faktor internal seperti usia dan jenis kelamin, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial, menunjukkan kecenderungan keterkaitan antara faktor tersebut dengan motivasi prososial relawan pengajar Komunitas Mataharikecil Bandung.
3. Pada faktor eksternal – orangtua, menunjukkan tidak terdapat kecenderungan keterkaitan antara orangtua dengan motivasi prososial relawan pengajar Komunitas Mataharikecil Bandung.

## 5.2. Saran

### 5.2.1. Saran Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan titik awal untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai motivasi prososial pada relawan di sebuah komunitas.
2. Melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi pada pembentukan motivasi prososial.

### 5.2.2. Saran Praktis

1. Hasil penelitian memberikan gambaran motivasi prososial relawan pengajar Komunitas Mataharikecil Bandung dan terlihat bahwa mayoritas dari mereka memiliki *intrinsic motivation*. Hasil penelitian ini dapat diberikan kepada pengurus Komunitas Mataharikecil Bandung dan dapat dijadikan referensi ketika ingin melakukan rekrutmen relawan pengajar di periode selanjutnya. Diharapkan calon relawan pengajar yang ingin bergabung ke Komunitas Mataharikecil Bandung memiliki *intrinsic motivation* agar kegiatan belajar mengajar dapat dijalankan dengan maksimal dan kebutuhan siswa dapat terpenuhi dengan baik. Caranya dapat dilakukan dengan memberikan alat ukur motivasi prososial kepada calon relawan pengajar. Alat ukur diberikan ketika tahap seleksi diselenggarakan oleh pengurus. Hasil dari alat ukur tersebut dapat terarah ke 3 jenis motivasi prososial. Jika hasilnya menunjukkan *intrinsic motivation*, maka dapat menjadi nilai tambah bagi calon relawan pengajar.

2. Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya *intrinsic motivation* kepada seluruh relawan pengajar di periode saat ini. Cara mengembangkan *intrinsic motivation* dapat dilakukan dengan menanamkan pemikiran, bahwa pertolongan kepada siswa harus dilakukan dengan penuh komitmen dan keseriusan, karena apa yang diberikan kepada siswa akan menentukan kualitas pendidikan yang diterima. Bagi relawan pengajar dengan *intrinsic motivation* diharapkan dapat terus memelihara motivasi prososial tersebut agar terus memberikan pertolongan yang terbaik untuk siswa. Bagi relawan pengajar yang belum memiliki motivasi tersebut, diharapkan dapat mengembangkan *intrinsic motivation* dengan sosialisasi tersebut.

